



**PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI ERA *SOCIETY 5.0* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Lailatul Maghfiroh<sup>1</sup>, Imaniar Mahmuda<sup>2</sup>**

Institut Agama Miftahul Ulum Lumajang<sup>1,2</sup>

e-mail: [lailatulmaghfiroh1509@gmail.com](mailto:lailatulmaghfiroh1509@gmail.com)<sup>1</sup>, [imaniar87@gmail.com](mailto:imaniar87@gmail.com)<sup>2</sup>

Diterima: 12/05/2026; Direvisi: 23/05/2026; Diterbitkan: 30/05/2026

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi yang sangat pesat, dunia pendidikan Islam bertransformasi dari revolusi industri 4.0 menuju periode era *society 5.0*. Di mana guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang diperkuat dengan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era *society 5.0* di SMP Negeri 2 Tanggul Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, minat belajar, serta antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, media digital juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih interaktif, kreatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Namun, pemanfaatan media digital belum sepenuhnya optimal karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mengembangkan fasilitas teknologi agar pemanfaatan media digital dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Media digital, Efektifitas Pembelajaran PAI, Era Society 5.0*

**ABSTRACT**

The rapid advancement of technology has transformed the world of Islamic education from the Industrial Revolution 4.0 to the Society 5.0 era, where teachers are required to utilize digital technology in the learning process. This study employed a descriptive qualitative method with a case study approach supported by library research. The purpose of this research was to examine in depth the utilization of digital media in improving the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning in the Society 5.0 era at SMP Negeri 2 Tanggul Jember. Data collection was conducted through three stages: observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of digital media could improve learning effectiveness, students' learning interest, and their enthusiasm during the learning process. In addition, digital media helped teachers deliver learning materials in a more interactive, creative, and understandable manner for students. However, the implementation of digital media has not been fully optimized due to the lack of supporting facilities and infrastructure. Therefore, schools need to develop technological facilities so that the utilization of digital media can be implemented optimally and sustainably.

**Keywords:** *Digital Media, Effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) Learning, Society 5.0 Era.*



## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat membawa pendidikan Islam di Indonesia menuju perubahan dari era Revolusi Industri 4.0 ke era *Society 5.0*. Era ini menekankan pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dengan kehidupan manusia sehingga seluruh komponen pendidikan perlu mempersiapkan diri agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Dalam *Society 5.0*, teknologi informasi digunakan untuk mengoptimalkan kompetensi dan kemampuan manusia sesuai dengan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya (Rahmawan & Effendi, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut, *Society 5.0* menuntut pendidikan agama Islam untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan perkembangan teknologi digital agar pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern (Jannah et al., 2025).

Perkembangan zaman yang semakin cepat menuntut manusia untuk mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang. Berbagai inovasi teknologi pun hadir dan berkembang secara pesat, salah satunya konsep *Society 5.0* yang pertama kali diperkenalkan oleh negara Jepang. Konsep ini menekankan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk mempermudah kehidupan manusia. Teknologi yang dimaksud meliputi *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, serta robotika. Istilah *Society 5.0* mulai dikenal luas sejak 21 Januari 2019 dan hingga kini menjadi salah satu konsep penting dalam perkembangan teknologi dan pendidikan modern (Latifah & Ngilimun, 2023). Dikutip dari sumber resmi CAO Jepang yang menyebutkan bahwa *society 5.0* atau masyarakat 5.0 merupakan masyarakat yang diharapkan mampu menyelesaikan persoalan dan berbagai tantangan sosial dengan menggunakan macam-macam inovasi yang sudah lahir di era sebelumnya yakni era revolusi industri 4.0. (Ariska et al., 2025). Dalam konteks pendidikan agama Islam, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan era digital (Endi et al., 2025). Selain memberikan peluang besar dalam inovasi pembelajaran, perkembangan teknologi pada era *Society 5.0* juga menghadirkan berbagai tantangan bagi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi secara tepat dan bijaksana di lingkungan pendidikan (Sunardy et al., 2024).

Teknologi digital tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat bantu, melainkan menjadi bagian integral dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan kolaboratif. Integrasi kecerdasan buatan, *big data*, *Internet of Things (IoT)*, dan berbagai media digital menuntut guru untuk memiliki kompetensi yang lebih komprehensif dalam merancang proses pembelajaran yang relevan dengan pola belajar peserta didik masa kini (Wijaya, 2023). Guru PAI dituntut tidak hanya mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Yusnita, 2025).

Selanjutnya, media digital dalam pembelajaran PAI bukan hanya sekadar alat bantu visual atau pelengkap materi, tetapi telah menjadi bagian integral dalam merancang pengalaman belajar yang inovatif dan transformatif. Platform pembelajaran daring (seperti *Google Classroom*, *Moodle*, *Edmodo*), konten interaktif berbasis video dan animasi Islami, *podcast* ceramah digital, aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan hadis, hingga media sosial edukatif semuanya membuka peluang luas bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran agama yang lebih hidup dan relevan. Peserta didik dapat diajak untuk membuat konten keagamaan, berdiskusi secara daring, hingga terlibat dalam proyek kolaboratif yang menggugah kesadaran spiritual sekaligus literasi digital mereka (Sari et al., 2025). Media pembelajaran PAI di era



digital juga berkembang semakin variatif dan inovatif sehingga dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini (Patmawati et al., 2026).

Selain itu, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan mampu memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar, menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih variatif, serta mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kerja sama yang menjadi kompetensi penting pada pembelajaran abad ke-21. Akan tetapi, sejumlah temuan empiris juga memperlihatkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tuntutan inovasi pembelajaran dengan kemampuan guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital secara efektif (Amalia et al., 2025)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penggunaan media digital mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kemandirian belajar (Mayzura, 2025). Setara dengan penelitian (Sari et al., 2025) menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta membentuk karakter siswa yang lebih kritis dan kreatif. Sedangkan menurut Rahayu et al., (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital melalui platform *e-learning*, *blended learning*, dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Serata dengan penelitian bahwa platform *e-learning* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akses pembelajaran dan fleksibilitas waktu belajar (Rizki & Wulandini, 2025).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI sebagian besar masih berfokus pada manfaat dan efektivitas penggunaan media digital secara umum. Namun, penelitian yang mengkaji efektivitas implementasi media digital pada sekolah dengan keterbatasan sarana dan prasarana serta strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaannya masih belum banyak dilakukan. Di SMP Negeri 2 Tanggul, media digital telah diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, tetapi penggunaannya belum dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan fasilitas pendukung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran berbasis digital pada era *society 5.0* dengan praktik pembelajaran di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, mengidentifikasi strategi guru dalam penggunaannya, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapannya di SMP Negeri 2 Tanggul.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang diperkuat melalui studi kepustakaan (*library research*). Metode ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tanggul pada era *society 5.0*. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran berbasis media digital di sekolah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen berupa pedoman wawancara, lembar observasi, serta dokumentasi pendukung. Observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis media digital secara langsung di kelas, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk



memperoleh informasi mengenai penggunaan media digital, faktor pendukung, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Selain pengumpulan data lapangan, penelitian ini juga diperkuat melalui studi kepustakaan dengan menelaah jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang relevan mengenai media digital, pembelajaran PAI, dan *society 5.0*.

Penelusuran literatur dilakukan melalui database *Google Scholar*, *Garuda*, dan *Semantic Scholar* dengan menggunakan kata kunci “media digital dalam pembelajaran PAI”, “efektivitas pembelajaran PAI”, “*society 5.0*”, “teknologi digital dalam pendidikan”, dan “digital learning in Islamic education”. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis dan mendukung hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era *society 5.0*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

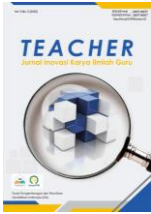
### Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Tanggul Jember, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI telah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Media digital yang digunakan meliputi Canva, video animasi pembelajaran, PowerPoint (PPT), LCD proyektor, dan Papan Interaktif Digital (PID). Guru menggunakan media tersebut untuk membantu menyampaikan materi agar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memanfaatkan PowerPoint untuk menampilkan ringkasan materi dan poin-poin penting pembelajaran, kemudian dijelaskan kembali secara langsung di depan kelas. Selain itu, penggunaan LCD proyektor dan PID membantu guru menampilkan materi dalam bentuk gambar, video, maupun animasi sehingga siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru. Pada beberapa materi tertentu, guru juga menggunakan video animasi pembelajaran dari YouTube agar siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Canva dimanfaatkan guru sebagai media untuk membuat desain presentasi dan bahan ajar yang lebih menarik sehingga tampilan pembelajaran tidak monoton, sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Guru Menyampaikan Materi Menggunakan LCD Proyektor**



Berdasarkan Gambar 1, hasil observasi di dalam kelas menunjukkan bahwa guru sedang menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan memanfaatkan media digital berupa PowerPoint. Guru menampilkan ringkasan materi melalui slide presentasi, kemudian menjelaskan isi materi tersebut di depan kelas secara lebih rinci. Penggunaan PowerPoint membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, tampilan visual pada slide juga dapat membantu siswa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Media digital tersebut juga membuat proses penyampaian materi menjadi lebih efektif karena guru dapat menampilkan poin-poin penting pembelajaran secara jelas dan sistematis (Observasi di SMP Negeri 2 Tanggul Jember, 12 April 2026).

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa penggunaan media digital membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih berani bertanya, lebih mudah memahami materi, serta lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan video pembelajaran dan presentasi digital membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Namun, pemanfaatan media digital belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta jaringan internet yang terkadang kurang stabil. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media digital dalam pembelajaran belum dapat dilakukan secara maksimal pada setiap pertemuan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti PowerPoint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, tetapi juga terlibat lebih aktif melalui kegiatan bertanya dan memperhatikan materi yang ditampilkan pada media digital. Penggunaan media digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mendukung pemahaman materi pembelajaran secara lebih optimal. Selain itu, penggunaan media digital juga menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi pada era *society 5.0*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, pemanfaatan media digital dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dan fokus ketika guru menggunakan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan Canva. Selain itu, penggunaan media digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi PAI secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Rosi & Lucy, Hasil wawancara. SMP Negeri 2 Tanggul Jember, 14 April 2026), sebagaimana terlihat pada Gambar 2.

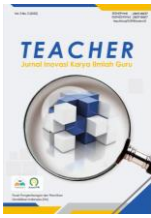


**Gambar 2. Wawancara Terhadap Guru PAI**

Berdasarkan Gambar 2, kegiatan wawancara dilakukan bersama guru PAI untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif terhadap minat belajar, keaktifan, dan pemahaman siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa media digital membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti materi yang disampaikan. Temuan tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Keterkaitan Temuan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Terdahulu	Keterkaitan dengan Penelitian Ini
1.	Mayzura (2025)	Penggunaan media digital mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kemandirian belajar.	Sejalan dengan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Tanggul yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan Canva.
2.	Sari et al. (2025)	Media digital dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta membentuk karakter siswa yang lebih kritis dan kreatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital membuat siswa lebih aktif bertanya, lebih fokus selama pembelajaran, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI.
3.	Rahayu et al. (2025)	Pemanfaatan teknologi digital melalui platform e-learning, blended learning, dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti LCD proyektor, PID, video animasi, dan PowerPoint membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif,



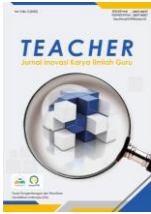
No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian Terdahulu	Keterkaitan dengan Penelitian Ini
			interaktif, dan mudah dipahami peserta didik.
4.	Rizki & Wulandini (2025)	Platform e-learning memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akses pembelajaran dan fleksibilitas waktu belajar.	Penelitian ini memperlihatkan bahwa media digital membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif dan mendukung pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi di era <i>society 5.0</i> .
5.	Nupus (2026)	Salah satu faktor penghambat penerapan media digital dalam pembelajaran adalah keterbatasan fasilitas teknologi dan akses perangkat pendukung.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital di SMP Negeri 2 Tanggul belum optimal karena keterbatasan PID, LCD proyektor, dan jaringan internet yang belum tersedia secara merata di seluruh area sekolah.

Berdasarkan Tabel 1, hasil penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan berbagai penelitian terdahulu mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. Media digital terbukti mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, penelitian ini juga menunjukkan adanya kendala dalam penerapan media digital, terutama terkait keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis digital tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan fasilitas dan dukungan sekolah dalam menunjang proses pembelajaran di era *society 5.0*.

## Pembahasan

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak yang sangat positif, di antaranya membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, presentasi PowerPoint, serta aplikasi pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Selain itu, media digital juga membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PAI tidak lagi bersifat monoton, tetapi menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan era *society 5.0*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sulfiana et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi keagamaan.

Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar serta mampu memberikan gambaran yang lebih konkret terkait isi materi. Khususnya dalam pembelajaran sejarah, guru menampilkan video pembelajaran melalui proyektor sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih jelas dan menarik. Penggunaan media digital juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan guru dan terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga



didukung oleh penelitian Lubis dan Fitri (2025) yang menyatakan bahwa media sosial dan media digital dalam pembelajaran PAI pada tingkat SMP efektif dalam meningkatkan minat belajar serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

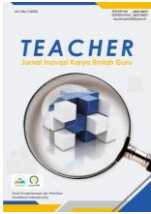
Namun, pemanfaatan yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Tanggul Jember belum optimal dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas. Teknologi yang digunakan seperti Papan Interaktif Digital (PID) hanya tersedia 1 unit dan LCD proyektor jumlahnya juga terbatas sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Selain itu, jaringan Wifi hanya tersedia di ruangan tertentu, seperti aula sekolah, ruang guru, dan ruang OSIS. Kondisi tersebut menyebabkan proses pemanfaatan media digital dalam pembelajaran belum dapat diterapkan secara maksimal pada setiap kelas dan materi pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa, penggunaan media digital mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kemandirian belajar (Mayzura, 2025). Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Selain itu, penggunaan video pembelajaran, gambar, dan presentasi digital membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Nadila et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Penelitian Ali (2025) juga menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi efektif dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam konteks era *society 5.0*, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyesuaikan proses pendidikan dengan perkembangan teknologi. Era *society 5.0* menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI juga dapat meningkatkan literasi keagamaan peserta didik melalui berbagai sumber belajar yang lebih luas dan interaktif sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Satrisno et al. (2025). Selain itu, penggunaan aplikasi digital seperti Canva dan Chromebook dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan literasi digital serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (Maryam et al., 2026). Transformasi pembelajaran PAI di era digital juga menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana yang mendukung proses belajar sekaligus penguatan nilai-nilai religius peserta didik (Isnaini & Astutik, 2026).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital belum berjalan secara optimal karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana. Jumlah PID dan LCD proyektor yang masih terbatas menyebabkan penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Selain itu, keterbatasan jaringan internet di beberapa ruang kelas juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis digital tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan fasilitas sekolah yang memadai.

Temuan ini diperkuat juga oleh penelitian (Nupus, 2026) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor penghambat penerapan media digital dalam pembelajaran adalah keterbatasan



fasilitas teknologi dan kurangnya akses perangkat pendukung pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu penggunaan media digital juga menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi secara maksimal. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memerlukan dukungan sarana, kompetensi guru, serta kebijakan sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan modern.

## **KESIMPULAN**

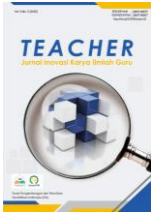
Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Tanggul memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, Canva, LCD proyektor, dan Papan Interaktif Digital (PID) mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, fokus, serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan era *society 5.0*.

Namun, pemanfaatan media digital belum berjalan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jumlah PID dan LCD proyektor yang terbatas serta jaringan internet yang belum tersedia secara merata. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan infrastruktur pendukung pembelajaran digital, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, serta mengadakan pelatihan bagi guru agar kompetensi dalam penggunaan media digital dapat berkembang secara optimal. Selain itu, guru juga perlu terus mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran lebih kreatif dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan modern.

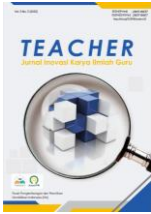
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran PAI berbasis media digital. Ke depan, penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas penggunaan media digital tertentu secara lebih spesifik, seperti platform *e-learning*, aplikasi pembelajaran interaktif, atau pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan dan lokasi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pendidikan Islam di era *society 5.0*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, R. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 11-21. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1677>
- Amalia, I., Hasanah, U., Munawir, R., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Analisis Pemanfaatan Media Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), 1043-1052. <https://ejournal.iainurru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/1019>
- Ariska, M., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Transformasi Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138-148. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>
- Endi, Z. S., Asrin, M. S., & Jaelani, M. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital. *Maharah: Journal of*



- Islamic Education Teaching and Learning*, 1(2), 80-87.  
<https://pascauinmtrm.gubugjournal.id/index.php/maharah/article/view/37>
- Isnaini, A. F., & Astutik, A. P. (2026). Klik, belajar, beribadah: Transformasi pembelajaran PAI di era digital. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1). <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.9044>
- Jannah, M., Aini, N., & Neni, N. (2025). Integrasi Nilai Religius dalam Desain Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital pada Era Society 5.0. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(4), 63-83. <https://ibnusunapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL/article/view/296>
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi Melalui Transformasi Digital Dengan Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Di Era Society 5.0. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i1.10576>
- Lubis, N. F. A., & Fitri, S. N. (2025). Systematic literature review: Efektifitas media sosial sebagai media pembelajaran PAI pada SMP. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*. <https://cibinstitute.id/index.php/sindoro/article/view/1619>
- Maryam, Q. A., Arief, A., & Ghofur, A. (2026). Peningkatan literasi digital dan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan media Chromebook berbasis aplikasi Canva. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 336–347. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.9198>
- Mayzura, M. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Penggunaan Media Digital di SMA PAB 4 Sampali. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(10). <https://doi.org/10.5281/zenodo.16810310>
- Nadila, A. D., Hikmah, N., Pandiangan, A. P. B., & Mas' ud, M. A. (2025). Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 360-371. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/876>
- Nopus, F. H., Arwan, & Hidayat. (2026). Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Digital Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Palembang. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 579–588. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn/article/view/5340>
- Patmawati, A. N., Mutmainnah, I. R., Selina, S. A., Rahayu, S., Amalia, R., Loviana, N. A., & Jamil, S. (2026). Media Pembelajaran Pai Di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 172-186. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/40408>
- Rahayu, S., Nabila, K., Ulandari, E. F., & Mukmin, M. (2025). Model strategi pembelajaran PAI era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 97-105. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.491>
- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2022). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>
- Rizki, C. A., & Wulandini, M. (2025). Evaluasi Efektivitas Platform E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Transisi ke Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 55-64. <https://ojs.raskhamedia.or.id/jurpai/en/article/view/11>



- Sari, Y. P., Hidayat, R., & Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan media digital sebagai strategi aktif dalam pembelajaran PAI era Society 5.0. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i2.970>
- Satrisno, H., Maryam, M., Hawa, I., Dwitama, N., & Aprianti, M. D. (2025). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 125-137. <https://doi.org/10.35964/almunawwarah.v17i2.450>
- Sulfiana, A. R., Nurdin, & Anirah, A. (2024). Penggunaan media berbasis digital pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Dalam *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0*. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3229>
- Sunardy, S., Bachmid, S., & Yusra, Y. (2024). Tantangan teknologi pada pembelajaran PAI di era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0*, 3(1). <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/3272>
- Wijaya, A. (2023). Tiktok: Inovasi Media Digital Sebagai Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era MileniaL. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 127–140. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i2.2372>
- Yusnita, E. (2025). Problematika guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.51878/teaching.v5i2.5751>